

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. SIMPULAN

Sebuah Perancangan Desain Interior Kepresidenan memiliki aturan dan ketentuan yang telah dibuat oleh pemerintahan pusat. Berbagai aturan tersebut menjadi dasar pembuatan sebuah tata ruang interior . Hal tersebut semata-mata untk menjaga keamanan dan keselamatan Presiden RI beserta keluarga. Aturan tersebut tidak dapat dijabarkan secara rinci tetapi hanya dapat diketahui saja oleh perancang. Maka dalam Perancangan Desain Istana Kepresidenan yang terpenting adalah mengutamakan segi keamanan, fungsi dan sirkulasi. Hal ini menjadi hal utama dalam mendesain.

Maka dapat disimpulkan bahwa Perancangan Penerapan Konsep *Beauty of History* pada desain interior Istana Kepresidenan terwujud dalam desain berupa :

- a. Nuansa yang ditimbulkan pada setiap ruang dengan keindahan bentuk content interior serta paduan ornament yang berupa foto-foto Bandung, mengingatkan selalu akan sebuah keindahan Parahayangan dengan paduan kota Bandung.
- b. Tata letak serta sirkulasi dibuat mengalir dan memiliki arahan dengan mengedepankan keselamatan dengan system yang baik dan dipertimbangkan dari segala sisi , sehingga menghasilkan tata letak yang baik dan kompleks.
- c. Setiap ruang dan furniture memiliki keterkaitan sesuai dengan fungsi dan kebutuhan seorang Presiden . dan segala sesuatunya dibuat dan dipilih agar dapat menunjang kinerja seorang Presiden.

5.2 Saran

Istana Kepresidenan merupakan sebuah symbol Negara oleh sebab itu harus dibuat dengan sangat baik. Istana ini pun harus dapat menjadi kebanggaan masyarakat Indonesia , khususnya masyarakat setempat. Karena Istana Kepresidenan sepenuhnya milik rakyat Indonesia. Oleh sebab itu harus kita rawat dan kita pertahankan agar tetap menjadi sebuah symbol bangsa Indonesia.